

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer dan sangat diminati sebagian besar umat manusia di dunia dari berbagai kalangan, mulai anak muda hingga orang tua, baik laki-laki maupun perempuan. Sepakbola ialah jenis olahraga yang memiliki kekuatan untuk membangkitkan gairah, menggugah gaya, mendobrak selera, dan memunculkan rasa bangga yang tersimpan dalam diri manusia. Sepakbola merupakan permainan yang sangat akrab dengan kehidupan manusia. Setiap orang pasti mengenal yang namanya sepak bola, dari anak kecil sampai yang tua, dari kota sampai ke pelosok desa, Syahputra (2016).



Gambar 1. 1 Olahraga Terpopuler

Sepak bola merupakan olahraga nomor satu di Indonesia maupun di dunia. Kapan saja dan di mana saja sepakbola merupakan selalu menjadi topik yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Sepakbola menunjukkan berada di urutan pertama sebagai olahraga yang paling populer di dunia dengan jumlah penggemar berkisaran hingga 4 miliar hampir setengahnya

penduduk di dunia, mengguli dari olahraga seperti bulutangkis, hoki, dan tenis. (Zulfikar, 2022)

Sebagian besar manusia di seantero bumi ini menggemari sepakbola mulai dari anak-anak sampai orang tua, pria ataupun wanita. Seluruh lapisan masyarakat di negara atau dunia ini menyukainya mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas baik yang hanya memainkannya di lahan-lahan kosong, di lapangan sekitar tempat tinggal, hingga di stadion yang mewah nan megah ataupun mereka yang hanya menjadi penonton. (Zulfikar, 2022)

Di lingkungan sepakbola, suporter erat kaitannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan cinta dan fanatisme terhadap tim. Bergabungnya sekelompok orang kedalam sebuah kelompok suporter tidak terlepas dari adanya interaksi sesama anggota di mana interaksi merupakan bentuk konkret dari praktik komunikasi. Setiap manusia perlu berinteraksi, demikian pula manusia-manusia yang berada dalam sebuah kelompok seperti kelompok suporter. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan ujung tombak dalam menciptakankeselarasn dan kedinamisan kehidupan berkelompok (Iskandar, 2017).

Sepakbola di Indonesia baru dimulai sejak hindia belanda dan mulai pertama kali masuk pada tahun 1914 setelahnya sepakbola makin berkembang di tanah setelah PSSI terbentuk pada tahun 1930 saat belanda menjajah indonesia PSSI didirikan oleh salah satu insinyur sipil yang bernama Soeratin Sosrosoegondo Soeratin sudah menyelesaikan pendidikan disekolah tinggi teknik di Heckelenburg pada tahun 1927 dan kembali ke tanah air tercinta pada tahun 1928 ketika beliau kembali ke tanah air ia bekerja diperusahaan bangunan belanda yang bernama "*Sizten en Lausada*" yang bertempat di yogyakarta. Di sana berliu satu-satunya orang indonesia yang perusahaan konstruksi itu (Ratriani, 2022)

Identitas dari sebuah pendukung bola tercipta dari identitas dari klub bola yang mereka bela, pengaruh dari identitas tersebut akan menciptakan loyalitas pendukung dari rasa kecintaannya, pendukung bola akan

menciptakan fanatik terhadap klub bola yang dibelanya, sehingga dari rasa tersebut akan melahirkan identitas di mata masyarakatnya (Wilson, 2008)

Pada tahun 1999 lahirnya wadah ataupun tempat dimana fans Liverpool yang bernama Bold Indonesia Group of REDS' Supporters atau disingkat BIGREDS. Uniknya, BIGREDS lahir pada saat prestasi klub tidak cukup mentereng di liga Inggris. Lahirnya komunitas ini ialah adalah kecintaan mereka yang sejati terhadap LFC. Pada tahun 2004 ialah tahun yang paling penting dalam lahirnya komunitas BIGREDS dengan mendapat pengakuan secara resmi dari pihak LFC sebagai bagian dari pendukung resmi LFC dunia dan menjadikannya dari keluarga besar Liverpool Football Club., BIGREDS sendiri mendapatkan official status pada identitasnya. Menjelang bergulirnya musim kompetisi 2009-2010, BIGREDS mendapatkan fasilitas match ticket base langsung dari Liverpool FC. (Bola.net, 2012)

Sudah banyak sekali komunitas suporter yang terbentuk didunia ini. Klub - klub sepakbola besar dunia pasti mempunyai banyak suporter yang tersebar di berbagai negara. Liverpool adalah salah satu klub sepakbola yang masuk dalam sepuluh klub dengan jumlah suporter terbesar. Mengutip dari laman berita online *The Football Lovers*, menunjukkan bahwa Liverpool menempati peringkat ketujuh sebagai klub yang memiliki penggemar atau suporter terbesar dengan jumlah digital community sebesar 101juta (*The Football Lovers*, 13 Oktober 2020)

Bigreds ini adalah kelompok suporter yang fanatik dalam mendukung tim kebanggannya yaitu Liverpool, sama halnya dengan yang dilakukan oleh suporter lain, terkadang Bigreds ini juga berlebihan dalam memberi dukungan kepada tim seperti berteriak-teriak dan menyalakan flare, ini terlihat saat menonton pertandingan secara langsung atau pun saat nonton bareng. Antusiasme penonton diwujudkan dengan spanduk-spanduk dan poster-poster, tarian-tarian, cat muka, nyanyian dan pemakaian jersey. Semuanya dilakukan hanya untuk mendukung tim kesayangan. Tim sepakbola selalu memiliki kekuatan kelompok supporter itu sendiri, misalnya Liverpool FC

yang berasal dari Inggris khususnya di wilayah Merseyside mempunyai supporter yang biasa disebut Liverpudlian atau The Kop.

Dukungan dari supporter merupakan salah satu yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu tim pada sebuah pertandingan, bahkan dalam sepakbola dikenal istilah dukungan dari supporter dapat dikatakan sebagai pemain kedua belas yang mampu memberi tenaga dan semangat yang lebih kepada pemain- pemain dilapangan. Oleh sebab itu, peranan supporter cukup berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu tim sepakbola.

Seiring dengan berjalannya waktu, Bigreds menjadi sebuah komunitas yang diperhatikan oleh masyarakat, Bigreds Regional Bekasi dengan dukungan Bigreds pusat terbentuklah pada tanggal 13 Agustus 2011, dengan telah dibentuknya organisasi ini supporter Liverpool khususnya dibekasi berharap bisa memberikan dan menyadari kepada masyarakat Bekasi bahwa supporter tidak selalu pembuat onar, rusuh, merusak dan mengganggu.

Untuk itu komunikasi organisasi diperlukan untuk mempelajari dalam menjalin suatu hubungan antar anggota dalam sebuah organisasi. Didalam organisasi diperlukan pula untuk saling bertanggung jawab satu sama lain, saling membantu untuk kepentingan bersama dengan begitu loyalitas akan terjalin dan mempererat tali persaudaraan yang setiap anggotanya mempunyai satu kesamaan yaitu mendukung klub kebanggaan mereka.

Bigreds merupakan organisasi atau komunitas, tentunya menerapkan pola komunikasi organisasi tertentu dengan tujuan untuk mempererat hubungan antar sesama member Bigredes, memperlancar jalannya segala macam kegiatan komunitas, memperkenalkan identitas dan karakter Bigreds kepada masyarakat sebagai salah satu komunitas pecinta klub Liverpool di Indonesia

Pentingnya komunikasi tidak hanya terbatas pada komunikasi secara personal saja melainkan juga pada sebuah organisasi atau komunitas. Bigreds menyadari betapa pentingnya arti komunikasi organisasi, apabila komunikasi berjalan dengan baik di dalam komunitas akan membuat komunitas itu berkembang begitupun saat komunikasi yang terjalin di dalam komunitas itu buruk pastinya akan berdampak buruk pula juga bagi komunitas.

Permasalahan pada situasi saat ini adalah tersebar luas penggemar club eropa di indonesia ini, salah satu contohnya saja bigreds mereka memiliki regional yang begitu banyak tersebar di penjuru indonesia ini, pada saat ini juga bigreds bekasi masih menjadi tempat favorit untuk melakukan berbagai kegiatan seperti, nonton bersama hingga melakukan kegiatan positif lainnya, dan sampai saat ini Bigreds Bekasi seharusnya masih cukup eksis di mata masyarakat di Bekasi. Sampai saat ini komunitas bigreds masih aktif akan tetapi yang di pertanyakan adalah eksistensi organisasi ini.

Usaha untuk mempertahankan eksistensi komunitas ini dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya adalah membuat suatu komunitas pecinta olahraga sepakbola khususnya yang menyukai klub Liverpool. Mereka juga lebih aktif mengunggah konten di media sosial agar dapat lebih banyak berinteraksi dengan penggemarnya. Bigreds adalah komunitas suporter yang menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan penuh dengan kreativitas dalam mendukung klub kebangganya serta inovatif dalam mengadakan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang membuat komunitas Bigreds Bekasi dapat eksis hingga saat ini. Ini semua tidak lepas dengan adanya komunikasi di dalam Bigreds Regional Bekasi, komunikasi salah satu aktivitas dasar manusia memiliki peran yang sentral di dalam komunitas atau organisasi.

Dari latar belakang yang telah di jabarkan diatas, maka saya sebagai penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas Bigreds Bekasi.”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan masalah yang telah disebutkan di latar belakang maka, fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Bigreds Bekasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas ialah fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Bigreds Bekasi.
2. Implementasi Komunikasi Dalam Mempertahankan Eksistensi Komunitas Bigreds Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini saya berharap dapat digunakan bagi pembacanya yaitu:

1.4.1. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini saya berharap menambahkan pengetahuan serta wawasan kepada pecinta sepakbola dan apresiasi melalui profil komunitas bigreds, memberikan gambaran kepada masyarakat sepakbola bukan hanya pembuat onar, perusuh saja mereka-mereka yang memiliki pemikiran dewasa justru memberikan manfaat positif.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini manfaat teoritisnya yaitu dapat menambahkan referensi pembaca serta kepustakaan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan konsep kreatif dan inovatif pada komunitas-komunitas sepakbola dan memberikan rasa kuat solidaritas antar anggota yang sangat kuat dimasa yang akan datang.